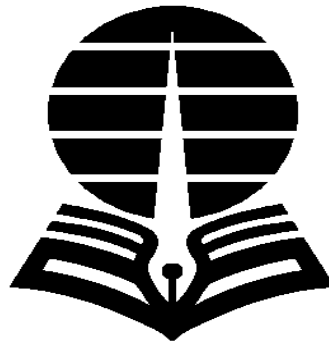


**LAPORAN
HASIL PENELITIAN KELEMBAGAAN MADYA**

**EVALUASI PELAKSANAAN TUTORIAL ATPEM
MAHASISWA PROGRAM D 2 PERPUSTAKAAN DI
KABUPATEN KUDUS UPBJJ SEMARANG MASA REG
2012.2**



**OLEH:
PARIDJO
NURMAWATI
AINI INDRIASIH**

**PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN DAN SISTEM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2012**

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN PUSLITGASIS LPPM-UT**

1. a. Judul : Evaluasi Pelaksanaan Tutorial Atpem mahasiswa D2
Perpustakaan di kabupaten Kudus UPBJJ Semarang
Masa Registrasi 2012.2
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Drs.Paridjo, M.Pd
- b. NIP : 195707271984031004
- c. GolonganKepangkatan : IV a/Pembina
- d. JabatanAkademik : Lektor Kepala
- e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP – UT dpk UPBJJ Semarang
3. Anggota Tim
- Dra. Nurmawati, M.Pd / 19620306187032001 / III c / Lektor / UPBJJ Semarang
- Dra. Aini Indriasih, M.Pd / 195809301984032001/III d/Lektor/UPBJJ Semarang.
4. Lama Penelitian : 10 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah)
6. Sumber Biaya : LPPM Universitas Terbuka

Semarang, 31 Desember 2012
Ketua Peneliti,

Mengetahui
Kepala UPBJJ Semarang

Purwaningdyah Murti W, SH,MHum
NIP 19600304 198603 2 001

Drs. Paridjo, MPd
NIP 195707271984031004

Mengetahui
Ketua LPPM-UT

Mengetahui
Kepala PAU-PPI Litgasis UT

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 19660508 199203 1 003

Dr. Benny Agus Pribadi, MA
NIP.19610509 1987031001

EVALUASI PELAKSANAAN TUTORIAL ATPEM MAHASISWA PROGRAM D2 PERPUSTAKAAN DI KABUPATEN KUDUS UPBJJ SEMARANG MASA REGISTRASI 2012.2

Paridjo, Nurmawati, Aini Indriasih

Tutorial Atpem merupakan salah bentuk bantuan belajar untuk memenuhi permintaan mahasiswa dalam mempelajari modul. Khusus program non Pendas mahasiswa menentukan sendiri matakuliah yang akan ditutorialkan. Pelaksanaan tutorial Atpem perlu dievaluasi. Adapun evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tutorial ATPEM khususnya pada Program D 2 Perpustakaan semester IV kabupaten Kudus dalam menunjang keberhasilan belajar mahasiswa. Evaluasi ini mencakup: input (latar belakang pendidikan tutor, kit tutorial, kesiapan mahasiswa); proses (aktivitas tutor dan mahasiswa dalam tutorial); dan produk (pencapaian belajar).

Penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis, sehingga sumber datanya adalah orang-orang yang berhubungan langsung dengan proses tutorial ATPEM. Sebagai populasi adalah semua mahasiswa D2 Perpustakaan Kudus semester IV dan 9 orang tutor. Untuk evaluasi tutorialnya ditetapkan subjek penelitian sebanyak 30 mahasiswa untuk masing-masing tutor pengampu ATPEM. Variabel penelitian ini meliputi semua kegiatan tutorial meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan instrument yang digunakan meliputi: lembar observasi, kuesioner, dan tugas dari tutor. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu deskriptif analitik yang bersifat eksplanatorik melalui penyajian tabel, persentase, dan diagram.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini meliputi: 1. Persiapan bahwa jadwal tutorial ATPEM sepenuhnya disusun oleh UPBJJ Semarang yang melibatkan 9 orang tutor dan sesuai jadwal mahasiswa sudah siap mengikuti tutorial; 2. Pelaksanaan: berdasarkan pengisian rubrik indikator variable keaktifan mahasiswa yang terdiri dari 15 indikator diperoleh rata-rata tingkat keaktifan mahasiswa pada masing-masing tutor adalah 25,93% sangat aktif, 47,41% aktif, dan 26,67% sangat aktif. Adapun tingkat kinerja 9 orang tutor berdasarkan lembar observasi yang terdiri dari 15 indikator dan diisi oleh mahasiswa diperoleh hasil rata-rata 3,27 yang berarti masuk kategori setuju.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah: 1. Bahwa persiapan UPBJJ-UT Semarang dalam melaksanakan ATPEM sudah baik, 2. Bahwa latar belakang pendidikan tutor tidak berpengaruh secara signifikan pada keaktifan mahasiswa. Adapun saran yang diajukan dari hasil penelitian ini adalah agar penempatan tutor ATPEM ke depan lebih teliti lagi melihat latar belakang pendidikan tutor agar mahasiswa yang aktif dalam dapat meningkat lagi.

Kata-kata kunci : evaluasi , tutorial Atpem , aktivitas

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan melalui Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). Interaksi antara mahasiswa dengan dosennya ditandai dengan keterpisahan secara fisik. Pembelajaran dilakukan melalui mediasi bahan ajar, baik cetak maupun non-cetak. Karakteristik pembelajaran seperti itu menuntut mahasiswa untuk memiliki kemandirian yang tinggi dalam belajar. Kemandirian di sini artinya segenap inisiatif dan ikhtiar belajar sepenuhnya ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri. Mahasiswalah yang menentukan kapan, di mana, dan bagaimana dia harus belajar. Tidaklah mudah bagi mahasiswa menghadapi situasi belajar di UT yang menuntut kemandirian yang tinggi, terlebih bagi mereka yang kurang memiliki minat dan kebiasaan membaca, serta terbiasa hidup dalam kultur belajar tatap muka dan terbimbing, di mana pelbagai masalah atau kesulitan belajar secara cepat dapat diselesaikan dengan bantuan pengajar

UT menyadari kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswanya. Oleh karena itu UT menyediakan berbagai layanan akademik, diantaranya berupa tutorial tatap muka bagi para mahasiswanya. Tutorial ini dirancang secara khusus agar dapat membantu mahasiswa dalam menguasai kompetensi suatu mata kuliah. Kegiatan tutorial dipandu oleh seorang tutor yang direkrut dari dosen perguruan tinggi atau tenaga kependidikan lainnya dari seluruh Indonesia, yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jika banyak mahasiswa yang tidak mudah menjadikan dirinya mandiri, maka tutor pun tidak mudah mengubah kebiasaannya dari mengajar ke tutorial. Seringkali tutor dalam memberikan tutorial cenderung mengajar, bahkan dengan dominasi metode ceramah. Hal inilah yang menyebabkan kemandirian mahasiswa kurang. Khusus untuk program Non Pendas tutorial ATPM ini

merupakan bimbingan yang disampaikan melalui modus tatap muka atas permintaan mahasiswa sendiri.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tutorial tatap muka yang dilaksanakan UPBJJ-UT Semarang khususnya program Non pendas peneliti ingin mengadakan evaluasi. Evaluasi pelaksanaan tutorial tatap muka ATPEM ini di samping mengungkapkan keberhasilan pelaksanaan juga akan memberikan masukan-masukan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, evaluasi dalam sebuah kegiatan sangatlah diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan mengadakan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan tutorial tatap muka ATPEM bagi mahasiswa Non Pendas di UPBJJ Semarang khususnya mahasiswa Program D 2 Perpustakaan semester IV masa registrasi 2012.2 di Kabupaten Kudus. Penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan tutorial bagi mahasiswa yang mengajukan permintaan tutorial .

Identifikasi Masalah

1. Input.

Input bertujuan untuk mengetahui masukan awal dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu persiapan pelaksanaan kegiatan tutorial. Permasalahan yang dapat timbul dalam upaya mempersiapkan kegiatan ini adalah tutor kurang persiapan, mahasiswa tidak/belum membaca modul serta kesiapan sarana dan prasarana dalam kegiatan tutorial dapat menghambat kelancaran pelaksanaan tutorial tatap muka tersebut dapat berakibat menghambat pelaksanaan kegiatan.

Dari pihak tutor ketidaksiapan ini dapat dilihat antara lain: tutor tidak berlatar belakang sama dengan mata kuliah yang diampu, kurang memahami modul, tidak siap dengan rancangan / kit tutorial.

Adapun yang terkait dengan ketidaksiapan mahasiswa antara lain: kurang memahami modul, tidak/belum membaca modul, dan tidak berpartisipasi dalam proses tutorial.

2. Proses

Untuk melihat proses berlangsungnya kegiatan tutorial ATPEM. Dalam proses kegiatan ini permasalahan yang sering timbul adalah mahasiswa pasif dalam tutorial. Hal ini diduga karena mahasiswa tidak siap sebelum tutorial, belum membaca modul dalam menghadapi tutorial. Dari pihak tutor sendiri kurang memahami strategi atau metode yang sebaiknya digunakan dalam tutorial. Tutor kurang memahami atau tidak mau menggunakan model-model tutorial yang telah dirujuk oleh pihak Universitas Terbuka.

3. Produk

Setelah peserta mengikuti tutorial, maka untuk mengetahui keberhasilan peserta dalam tutorial dibutuhkan penilaian *output* atau produk. Dalam penelitian ini evaluasi produk digunakan untuk melihat efektif tidaknya hasil dari pelaksanaan tutorial tatap muka pada akhir tutorial antara lain melalui: nilai tugas 1, tugas 2, dan tugas 3, yang selanjutnya didapat nilai akhir tugas tutorial.

C. Pembatasan Masalah

Agar mendapat temuan yang mendalam, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi dan diarahkan pada efektivitas penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka ATPEM yang digali melalui evaluasi input, proses, dan produk.

1. Evaluasi input dibatasi pada kesiapan yang terkait dengan pelaksanaan tutorial yaitu kesiapan tutor dan mahasiswa, persiapan administrasi, serta persiapan tempat.
2. Evaluasi proses dibatasi pada kegiatan proses pelaksanaan tutorial tatap muka. Evaluasi ini menggali tanggapan peserta atau mahasiswa dan tutor sebagai pelaksana tutorial, antara lain: kemampuan tutor dalam mengelola tutorial, strategi tutorial, dan partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial.
3. Adapun evaluasi produk dibatasi pada nilai hasil tutorial pada tugas 1,2, dan 3

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1 Input

- a. Apakah latar belakang pendidikan tutor berpengaruh terhadap keberhasilan tutorial mahasiswa?
- b. Apakah kesiapan tutor dalam merancang kit tutorial berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa?
- c. Bagaimana kesiapan mahasiswa dalam mengikuti tutorial?

2 Proses

- a. Bagaimana aktivitas tutor dalam tutorial?
- b. Bagaimana aktivitas mahasiswa dalam tutorial.
- c. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap kinerja tutor dalam proses kegiatan tutorial?

3. Produk

- a. Bagaimana tingkat pencapaian mahasiswa dalam mengerjakan tugas.
- b. Bagaimana perolehan nilai mahasiswa dalam mengikuti tutorial?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang persiapan penyelenggaraan tutorial tatap muka mahasiswa ATPEM Non Pendas D2 Perpustakaan di Kabupaten Kudus UPBJJ Semarang masa registrasi 2012.2.
2. Untuk melihat pelaksanaan proses Tutorial Tatap Muka ATPEM mahasiswa Non Pendas D2 Perpustakaan di kabupaten Kudus UPBJJ Semarang masa registrasi 2012.2
3. Untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan tutorial Tatap Muka ATPEM mahasiswa Non Pendas D2 Perpustakaan di kabupaten Kudus UPBJJ Semarang masa registrasi 2012.2

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Tutor, yaitu sebagai refleksi tutorial yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesionalitasnya.
2. Mahasiswa, yaitu untuk melihat sejauh mana peran aktifnya dalam mengikuti tutorial, dan perolehan nilai akhir mahasiswa.
3. UPBJJ-UT, sebagai masukan yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan berikutnya, agar pelaksanaan tutorial Tatap Muka ATPM menjadi lebih baik dan efektif bagi mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Tutorial

Tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok (Diknas, 2005). Tutorial adalah pemicu sekaligus pemacu proses belajar mahasiswa. Dari tutorial ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kemauan dan kemampuan untuk belajar, mengamati, berfikir, bersikap, dan berbuat dalam mempelajari substansi mata kuliah dengan baik (Diknas, 2005). Namun demikian, tutorial akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan mahasiswa bila tutor berperan sebagai fasilitator kegiatan belajar dari pada sebagai pengajar. Sementara mahasiswa yang baik dalam tutorial bukanlah yang semata mata rajin datang ke tempat tutorial dengan kepala kosong melainkan mereka telah memiliki kesiapan untuk belajar melalui upaya mengkaji modul sebelumnya. Kesertaannya dalam tutorial lebih dimaksudkan untuk memperdalam dan mempertajam kemampuannya.

Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa tutorial memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan tutor dan mahasiswa lain dalam mengkaji substansi mata kuliah.
2. Membantu mahasiswa memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan informasi, diskusi, latihan berbagai keterampilan, dan kegiatan lain.
3. Memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap substansi bahan ajar.
4. Mengurangi rasa kesepian atau terisolasi dalam belajar.
5. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studinya dengan baik.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk percaya diri. (Diknas, 2005)

B. Prinsip-Prinsip Tutorial

Pada dasarnya konsep tutorial relatif berbeda dengan kegiatan pembelajaran tatap muka. Perbedaan ini terlihat pada ciri-ciri tutorial berikut ini : (a) interaksi tatap muka antara tutor dan mahasiswa terbatas; (b) mahasiswa dituntut untuk berupaya secara mandiri dalam belajar dan memecahkan persoalan substansi pelajaran atau kesulitan belajarnya; (c) mahasiswa dapat mengikuti dan memanfaatkan tutorial dengan baik apabila telah mempelajari substansi yang akan ditutorialkan; (d) tutorial hanya membahas substansi mata kuliah yang esensial, strategis, dan tidak mudah dipahami dengan belajar sendiri oleh mahasiswa; dan (e) tutorial berpusat pada mahasiswa (Diknas , 2005: 6).

Agar tutorial terlaksana dengan baik, ada beberapa prinsip yang perlu diterapkan dalam kegiatan tutorial:

1. Interaksi tutor dengan mahasiswa berlangsung pada tingkat metakognitif atau tingkat kognitif tinggi, yaitu taraf berfikir yang mengolah proses berpikir itu sendiri.
2. Tutor membimbing mahasiswa dengan teliti keseluruhan langkah proses belajar yang harus dilalui oleh mahasiswa, bila mahasiswa diminta untuk menganalisis masalah atau situasi tertentu, tutor harus yakin bahwa mahasiswa mengikuti langkah-langkah berpikir logis. Bila mahasiswa diminta untuk menganalisis suatu kasus tutor harus membimbing mahasiswa untuk melakukan tindakan, tutor harus yakin dengan langkah yang akan ditempuh mahasiswa.
3. Tutor harus dapat mendorong mahasiswa sampai pada tahap pengertian yang mendalam dan menghasilkan pengetahuan yang dapat disimpan dalam pikiran.
4. Tutor diupayakan untuk menghindari pemberian informasi semata.
5. Tutor menghindari memberi pendapat mengenai kebenaran dan kualitas sumbangan pikiran mahasiswa.
6. Tutor harus dapat mengembangkan diskusi untuk saling memberi saran.
7. Segala keputusan seyogyanya diambil melalui hasil berpikir kelompok.

8. Tutor perlu menghindari diri dari interaksi yang terbatas dengan mahasiswa tertentu saja, dan harus melibatkan semua mahasiswa.
9. Memberi penguatan pada mahasiswa yang mengemukakan pendapat yang benar.
10. Tutor perlu membuat variasi dalam kegiatan belajar sehingga tidak merasa bosan.
11. Tutor perlu memantau kualitas kemajuan mahasiswa dengan mengarahkan kajian sampai pada taraf pemahaman yang mendalam.
12. Tutor perlu menyadari kemungkinan munculnya masalah interpersonal dalam kelompok dan perlu intervensi untuk memelihara efektivitas kerja kelompok. (Diknas, 2005)

Penerapan prinsip-prinsip tersebut dapat dilakukan bila tutor mengembangkan strategi kegiatan tutorial yang sesuai dengan berbagai situasi dan kebutuhan. Untuk itu tutor perlu menetapkan:

1. tujuan sebagai kriteria dan tolok ukur dalam menilai keberhasilan kegiatan tutorial secara keseluruhan;
2. proses metakognitif yang akan dialami mahasiswa, misalnya melalui kajian kasus dan pemecahan masalah;
3. proses belajar mandiri atau *self directed study* guna menumbuhkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa.(Diknas, 2005)

C. Substansi Tutorial ATPEM Universitas Terbuka

Tutorial tatap muka atas permintaan mahasiswa atau ATPEM khususnya program non Pendas adalah layanan bantuan belajar dalam bentuk tutorial tatap muka yang disediakan oleh UT atas permintaan mahasiswa non Pendas sesuai kebutuhannya sendiri.

Penentuan mata kuliah yang ditutorialkan untuk ATPEM didasarkan atas kriteria sebagai berikut:

1. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang berisi kompetensi utama program (*core competency*).
2. Mata kuliah yang menuntut praktek

3. Mata kuliah yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, sehingga tanpa bantuan tutorial mahasiswa diperkirakan akan kesulitan untuk menguasai kompetensi mata kuliah tersebut. (Diknas, 2005)

Substansi Tugas dan Tutorial ATPEM Non Pendas

1. Tugas dan Partisipasi Tutorial

Untuk membantu mahasiswa menguasai konsep-konsep atau keterampilan penting suatu mata kuliah, tutor berkewajiban memberikan tugas-tugas yaitu berupa tugas pengkajian dan tugas tutorial. Untuk mata kuliah berpraktek, tugas itu disertai dengan tugas praktek.

a. Tugas

Tugas pengkajian adalah tugas-tugas yang diberikan oleh tutor pada akhir satu kali pertemuan tutorial dengan tujuan agar mahasiswa mendalami materi yang telah dibahas dalam pertemuan tersebut atau mempelajari materi yang akan dibahas berikutnya. Tugas-tugas ini dapat diberikan dalam bentuk membaca sumber tambahan, meringkas materi modul, menemukan konsep-konsep esensial, atau mengobservasi satu kejadian yang terkait dengan substansi modul atau mempersiapkan unjuk kerja, tampilan, atau praktek.

b. Tugas Tutorial

Tugas tutorial terdiri dari tugas tutorial mata kuliah berpraktek dan mata kuliah tidak berpraktek. Tugas tutorial mata kuliah berpraktek umumnya berupa tugas praktek. Namun demikian, salah satu tugas tutorial mata kuliah berpraktek dapat pula berbentuk esai. Tugas tutorial mata kuliah tidak berpraktek umumnya berupa tugas esai, meskipun tidak tertutup kemungkinan ada pula tugas yang diberikan berbentuk praktek.

c. Konsep Tugas Tutorial

Tugas tutorial adalah tugas yang diberikan oleh tutor kepada mahasiswa di dalam dan di luar jam tutorial. Setiap mata kuliah yang ditutorialkan mewajibkan 3 tugas tutorial termasuk praktek di lapangan (perpustakaan)

Tugas tutorial diberikan dalam bentuk tes uraian, tugas praktek atau gabungan keduanya.

- 1) Tes uraian digunakan untuk mengukur penguasaan bersifat konseptual oleh karena itu disebut juga uji konsep. Tes uraian ini dikembangkan oleh tutor dengan berpedoman pada kisi-kisi tugas tutorial.
- 2) Tugas praktek, dimaksudkan untuk menguji penguasaan keterampilan atau unjuk kerja mahasiswa. Tugas praktek yang dilakukan mahasiswa bertolak dari pengetahuan yang terdapat dalam bahan ajar mata kuliah yang dipelajari.

2. Penentuan Nilai Tutorial

Nilai tutorial bersumber dari nilai yang diperoleh mahasiswa melalui tugas tutorial, atau tugas praktik atau tugas praktikum, serta kehadiran dan keterlibatan mahasiswa dalam tutorial. Adapun cara penilaian tersebut disajikan sebagai berikut:

Penilaian Tugas Tutorial

Sebagaimana dikemukakan di awal, tugas tutorial dapat berbentuk esai, praktek atau gabungan antara keduanya. Adapun penghitungan nilai akhir sebagai berikut:

- a. Penghitungan nilai akhir tugas tutorial mata kuliah yang tidak berpraktik/
tidak

berpraktikum berasal dari Nilai rata-rata Tugas Tutorial (NTT) dan Nilai Partisipasi

mahasiswa (P) Penghitungannya dilakukan dengan rumus berikut:

$$NT = 3 P + 7 NTT : 10$$

Nilai tugas (NT) setiap mahasiswa diserahkan ke fakultas/UPBJJ, dan akan berbobot 50% dalam penetapan nilai akhir mahasiswa dalam mata kuliah bersangkutan. Ketentuan tentang nilai tugas yang memiliki bobot 50% dalam perhitungan nilai akhir hanya berlaku bagi Tutorial Tatap Muka ATPEM yang dilaksanakan dengan memenuhi rambu-rambu yang telah diberikan antara lain: berlangsung delapan kali, dengan tiga kali pemberian tugas untuk menilai penguasaan. (Diknas, 2005)

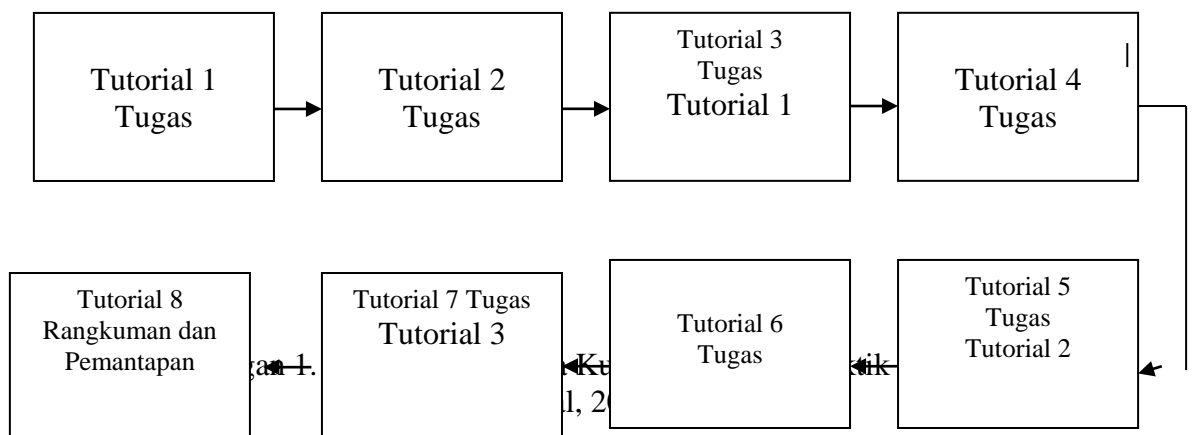
- b. Prosedur Tutorial

Agar supaya pelaksanaan tutorial berjalan efektif, maka kegiatan tutorial harus dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu yang sesuai dengan pola kegiatan tutorial secara umum.

Kegiatan tutorial bertujuan memberikan rangsangan bagi mahasiswa yang belum terbiasa belajar mandiri, sehingga mereka lebih memahami cara belajar yang baik dan menguasai kemampuan yang diharapkan. Ketentuan tutorial tatap muka ATPEM adalah sebagai berikut

1. Terdapat 8 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah
2. Satu kali pertemuan dilaksanakan dalam waktu 120 menit
3. Terdapat 3 tugas tutorial untuk setiap mata kuliah yang ditutorialkan
4. Pertemuan pertama diawali dengan orientasi menjelaskan tujuan dan kompetensi mata kuliah, jadwal dan skenario tutorial, tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa yang terkait dengan tutorial, sistem penilaian, serta berbagai hal lain yang terkait dengan tutorial mata kuliah
5. Pada setiap akhir pertemuan, tutor memberikan pemantapan materi tutorial, tutor memberikan penugasan untuk pendalaman materi yang telah dipelajari, membaca modul untuk pertemuan berikutnya, persiapan praktek, serta tugas-tugas lainnya.

Pola tutorial mata kuliah tidak berpraktik dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Bagan di atas menyiratkan bahwa pada pertemuan 1, 2, 4, dan 6, tutor memberikan pengkajian, pembahasan, serta pendalaman materi mata kuliah,

sedangkan pada pertemuan ke-3, ke-5 dan ke-7, tutor memberikan tugas yang dikerjakan di kelas, kemudian dikumpulkan dan dinilai tutor. Pertemuan ke 8 tutor memberikan rangkuman dan pemantapan materi.

D. Evaluasi Program

1. Konsep Evaluasi Program

Evaluasi program adalah suatu proses sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program, sehingga yang dinilai adalah program yakni suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dalam pendidikan untuk membuat kebijakan dalam suatu keputusan. (Ralph Tyler 1971) dalam Farida (1989) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu desain menunjukkan dalamnya informasi yang terkumpul selama proses evaluasi atau proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.

Untuk merumuskan dan melaksanakan evaluasi program harus ada suatu usaha memperoleh informasi (umpan balik) tentang dampak program dan aspek lainnya, suatu program yang selanjutnya dapat dianalisis dan diukur secara kualitatif maupun kuantitatif.

Evaluasi program adalah kegiatan mencari sesuatu yang berorientasi pada menelaah, mengumpulkan data termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam suatu kegiatan yang telah ditentukan untuk meningkatkan baik dalam proses pendidikan maupun perubahan pada peserta didik. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. (Suhartini, 2004)

Stephen Isaac (1981) menyatakan evaluasi program memerlukan proses untuk mencapai suatu perubahan, antara lain :

- a. Untuk mengidentifikasi atau memprediksi suatu kegiatan dan menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan program melalui catatan dari peristiwa-peristiwa secara prosedural.

- b. Untuk mengamati dan memonitor rintangan prosedural yang potensial dalam suatu kegiatan dan memberi tanda peringatan bagi orang yang tidak berpartisipasi dengan menghasilkan informasi khusus bagi program pengambilan keputusan dan menggambarkan proses yang sebenarnya.
- c. Untuk menyeleksi atau mencari kegiatan yang terbaik sesuai dengan program yang telah ditetapkan secara prosedural. Program merupakan sistem, dan sistem adalah satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kait-mengait dan bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem, program terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan (Suhartini 2004).

Adapun Suharsimi (2002) menyatakan evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program. Tujuan kegiatan evaluasi program adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Menjadi titik awal dari kegiatan evaluasi program adalah keinginan penyusun program untuk melihat apakah tujuan program sudah tercapai atau belum.

Suatu program tentulah telah direncanakan sebelumnya, dimana perencanaan itu sendiri adalah suatu proses yang tidak berakhir. Rencana haruslah diimplementasikan, selama proses implementasi dan pengawasan rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. Perencanaan kembali kadang-kadang dapat menjadi kunci pencapaian sukses akhir, oleh karena itu perencanaan haruslah mempertimbangkan kebutuhan fleksibel agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. Salah satu aspek penting dari perencanaan adalah pengorganisasian, proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu (Sudjana, 2006)

Evaluasi program biasanya dilakukan untuk kepentingan pengambilan kebijaksanaan untuk menentukan kebijaksanaan selanjutnya. Evaluasi program dilakukan secara sistematis, rinci, dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara cermat (Suharsimi, 2005). Lebih lanjut dikemukakan dengan metode-metode tertentu maka akan diperoleh data yang handal, dapat dipercaya. Penentuan kebijaksanaan akan tepat apabila data yang digunakan sebagai dasar pertimbangan tersebut besar, akurat, dan lengkap. Mengevaluasi merupakan salah satu aspek dari fungsi pengawasan. Menurut Malcolm Probus, dalam Tayibnaps (2007) mendefinisikan sebagai perbedaan apa yang ada dengan standar untuk mengetahui apakah ada selisih. Sedangkan Alkin dan Cronbach dalam Sudjana (2006), menganggap evaluasi bermanfaat untuk menyediakan informasi untuk pembuat keputusan

2, Tujuan Evaluasi Program

Setiap kegiatan yang dilaksanakan mempunyai tujuan tertentu. Demikian juga dengan evaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2004 : 13) ada dua tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen. Implementasi program harus senantiasa di evaluasi untuk melihat sejauh mana program tersebut telah berhasil mencapai maksud pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tanpa adanya evaluasi, program-program yang berjalan tidak akan dapat dilihat efektifitasnya. Dengan demikian, kebijakan-kebijakan baru sehubungan dengan program itu tidak akan didukung oleh data. Karenanya, evaluasi program bertujuan untuk menyediakan data dan informasi serta rekomendasi bagi pengambil kebijakan (*decision maker*) untuk memutuskan apakah akan melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan sebuah program.

Ditinjau dari bentuk-bentuk evaluasi, maka evaluasi bertujuan untuk, evaluasi formatif untuk bertujuan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan, sedang evaluasi sumatif bertujuan untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi dan lanjutan. Menurut Stufflebeam dalam Arikunto (2005) membagi evaluasi kepada *proactive evaluation*,

yakni melayani pemegang keputusan, sedangkan *retroactive evaluation* bertujuan untuk keperluan suatu program. Jadi, evaluasi hendaknya bertujuan dalam membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan daristakeholders. Selain itu tujuan evaluasi adalah untuk:

- a. memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus.
- b. menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi pada penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan ekonomis.
- c. memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek-aspek tertentu.

3. Fungsi Evaluasi

Scriven (1967) mengemukakan fungsi utama dari evaluasi dibedakan menurut urutan waktu penggunaannya, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk menyempurnakan dan mengembangkan program yang sedang berjalan. Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang berfungsi untuk pertanggung jawaban, keterangan, seleksi dan kecakapan. Jadi evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi kebutuhan suatu program, perbaikan, program pertanggung-jawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat. Adapun fungsi evaluasi menurut Sudarsono (1994) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang terandalkan dan sah tentang unjuk kerja atau hasil kebijakan. Informasi ini akan menjawab pertanyaan sejauhmana kebutuhan nilai dan kesempatan telah direalisasi melalui tindakan-tindakan nyata sebagai pelaksanaan program kebijaksanaan.
- b. Evaluasi membantu untuk memperjelas dan melakukan kritik terhadap pemilihan dan penetapan tujuan

c. Membantu menstruktur dan mendefinisikan kembali kebijaksanaan/program.

Dengan fungsi-fungsi tersebut dimungkinkan suatu program atau keputusan/kebijaksanaan dapat (1) disediakan dengan kondisi yang ditentukan, (2) diteruskan tanpa diadakan perubahan, (3) dihentikan karena lebih banyak menimbulkan masalah dari pada pemecahan masalah, (4) dirumuskan kembali masalahnya sehingga mungkin ditemukan tujuan, sasaran dan baru yang sama sekali berbeda dengan sebelumnya.

Adapun penelitian yang peneliti lakukan disini adalah evaluasi yang berfungsi membantu untuk menstrukturkan dan mendefinisikan kembali kebijaksanaan, sehingga apabila ada ketidaksesuaian dapat dirumuskan kembali permasalahan untuk dapat mencapai sasaran yaitu penyelenggaraan tutorial tatap muka yang bertanggung jawab.

4. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi pada umumnya mengacu pada upaya pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sebagai masukan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini tujuan diadakan evaluasi adalah untuk memberikan masukan pada pembuat kebijakan di Universitas Terbuka khususnya UPBJJ Semarang dalam merencanakan program tutorial tatap muka ATPEM pada waktu-waktu mendatang, dan memberi masukan tentang hal-hal yang mendukung serta yang menghambat proses pelaksanaan tutorial tatap muka ATPEM bagi mahasiswa D2 Perpustakaan khususnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai penyelenggaraan. Tutorial Tatap Muka ATPEM. Dalam pelaksanaan kegiatan akan selalu memiliki kekurangan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaannya, maka evaluasi yang dilakukan diarahkan untuk melihat kekurangan tersebut guna perbaikan pelaksanaan selanjutnya. Di samping itu penelitian ini juga untuk menilai keefektifan pelaksanaan kegiatan Tutorial Tatap Muka ATPEM. Berdasarkan asumsi tersebut maka dalam evaluasi kegiatan ini dikembangkan model Formatif-Sumatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi untuk melihat sejauhmana keberhasilan suatu program. Dalam hal ini program yang akan dievaluasi adalah pelaksanaan tutorial tatap muka ATPEM mahasiswa D2 Perpustakaan semester IV masa registrasi 2012.2 di kabupaten Kudus.

Evaluasi ini tidak untuk menguji hipotesis atau melakukan generalisasi. Oleh karena itu sumber data dalam evaluasi ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan tutorial tatap muka yaitu tutor yang memegang mata kuliah yang ditutorialkan di semester IV sebanyak 9 orang tutor. Sedangkan untuk mahasiswanya terdiri dari 8 kelompok belajar (Kelas A – H) dengan jumlah mahasiswa 244 orang.

Adapun tutorial tatap muka ATPEM yang diikuti oleh semua mahasiswa tersebut terdiri dari tiga matakuliah dan diampu oleh 9 orang tutor dengan pembagian tugas seperti tertuang pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Sebaran Tugas Tutor Pengampu Matakuliah

No.	Kode Tutor	Kode Matakuliah	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	T(A)	PUST2225	A, B, C	3	86 orang
2	T(B)	PUST2250	A, B, C	3	86 orang
3	T(C)	ISIP4216	A, B, C	3	86 orang
4	T(D)	PUST2225	D, E, F	3	98 orang
5	T(E)	PUST2250	D, E, F	3	98 orang
6	T(F)	ISIP4216	D, E, F	3	98 orang
7	T(G)	PUST2225	G, H	2	60 orang
8	T(H)	PUST2250	G, H	2	60 orang
9	T(I)	ISIP4216	G, H	2	60 orang

Keterangan: PUST2225 (Pengelolaan Perpustakaan Sekolah)
PUST2250 (Pengelolaan Terbitan Berseri)
ISIP4216 (Metodologi Penelitian Sosial)

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan. *Pertama*, pra survei menganalisis pelaksanaan tutorial mulai dari persiapan tutor dan mahasiswa sebelum kegiatan tutorial dilakukan, dan persiapan pembuatan instrumennya penelitiannya. *Kedua*, pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan

observasi langsung pelaksanaan kegiatan tutorial. *Ketiga*, memberikan kuesioner terhadap tutor dan mahasiswa tentang pelaksanaan tutorial tatap muka sebagai data pelengkap data yang diperoleh dari observasi.

B. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi pertama, bertujuan untuk mengamati keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses tutorial selama 120 menit di kelas tutorial. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap 30 mahasiswa untuk masing-masing tutor dengan perincian: untuk tutor yang mengampu di tiga kelas maka masing-masing kelas dipilih secara acak 10 mahasiswa. Sedangkan tutor yang mengampu dua kelas masing-masing kelas dipilih secara acak 15 mahasiswa. Semua mahasiswa yang terpilih ini secara tetap diamati untuk tiga matakuliah yang diikuti.
2. Lembar observasi kedua, untuk mengamati pelaksanaan proses tutorial yang dilakukan tutor selama 120 menit.
3. Tes, berupa soal atau latihan yang diberikan kepada mahasiswa pada pertemuan ke 3, 5, dan pertemuan ke 7.
4. Kuesioner yaitu digunakan untuk memperoleh data dari mahasiswa tentang kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial. Kuesioner hanya khusus diisi oleh mahasiswa yang terpilih seperti di butir 1.

C. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua kegiatan tutorial tatap muka ATPEM sejak dari perencanaan, proses pelaksanaan tutorial ATPEM, sampai dengan evaluasi akhir tutorial. Jadi variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002).

Adapun untuk instrumen penelitian digunakan berbagai instrumen, meliputi: (1) lembar observasi, (2) kuesioner, dan (3) tes/tugas dari tutor. Teknik pengumpulan data dengan mengadakan observasi langsung pada subjek penelitian baik tutor maupun mahasiswa, memberikan kuesioner, dokumentasi hasil penilaian tutor terhadap mahasiswa yang hasilnya sebagai *cross check* dan melengkapi data yang lain.

Instrumen diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas konstruks, karena instrumen ini akan menunjukkan sejauhmana tes dapat mengungkap konstruks teori yang hendak diukur. Sebagaimana dikemukakan Tuckman (1978), validitas diperlakukan untuk mengetahui apakah suatu butir tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan Kerlinger (1996), mengatakan validitas suatu model yang mencerminkan aspek-aspek suatu teori kemudian dengan suatu cara meninjau apakah model tersebut cocok dengan data yang terobservasi. Uji coba diasumsikan valid apabila koefisien korelasi tiap-tiap butir minimal 0,30 kearah positif. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat stabilitas dan konsistensi skor yang dihasilkan bila suatu gejala diukur beberapa kali (Udinsky, Osterlin dan Lynch, 1981). Estimasi besarnya reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas. Instrumen yang memiliki reliabilitas sempurna memiliki koefisien 1,00 (Gay, 1981). Namun Fernandez (1984), memberikan pendapat bahwa untuk kepentingan kelompok koefisien reliabilitas minimal 0,50 dapat diterima. Pada penelitian ini penulis menggunakan Formula Cronbach (1973) untuk mengistimasikan konsistensi internal instrumen yang diuji cobakan.

Untuk lembar pengamatan terhadap kinerja tutor baik persiapan maupun pada pelaksanaan tutorial peneliti menggunakan Alat Kemampuan Tutor (APK) I dan APK II yang telah ada dan dirancang oleh Tim Akreditasi Tutor Universitas Terbuka dari PAU-PPI Litgasis LPPM-UT. Dalam hal ini dikarenakan sudah ada dan validitas serta reliabilitasnya terjamin, sehingga tidak perlu melakukan uji coba. Uji coba hanya dilakukan untuk kuesioner saja.

Semua instrumen penelitian yang meliputi: indikator dan rubrik untuk lembar pengamatan/observasi pelaksanaan tutorial; alat penilaian kemampuan tutor; dan lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 1, Lampiran 2, dan Lampiran 3.

D. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif analitik yang bersifat eksplanatorik, yaitu dengan penyajian tabel, persentase, grafik dan diagram serta analisis kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan hanya mengambil persentase jawaban yang diberikan oleh mahasiswa, tutor, yang dijadikan responden. Kemudian dianalisis sehingga didapatkan penilaian dan anggapan terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial seperti kemampuan dan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dan tutor.

Adapun yang diutamakan dalam analisis ini adalah kebermaknaan data yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang pelaksanaan tutorial serta membandingkan antara kebutuhan/kemampuan ideal dengan kebutuhan/kemampuan nyata, tafsiran dilakukan dengan melihat kesenjangan yang terjadi berdasarkan kriteria tertentu. Sehingga dapat diperoleh temuan untuk membantu pengambilan kebijakan tentang tutorial ATPEM program non Pendas khususnya D-II Perpustakaan di kabupaten Kudus.

E. Kriteria Evaluasi

Untuk penilaian setiap hasil evaluasi yang dilakukan, maka perlu kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian berdasarkan kriteria yang dikembangkan di lapangan dan kriteria yang berdasarkan acuan atau pertimbangan dari Pedoman Tutorial (2005)

Adapun peran atau tugas setiap komponen yang terlibat dalam tutorial dapat dilihat seperti pada tabel 3.2 di bawah ini

Tabel 3.2 Tahapan Tutorial

Tahap Perencanaan

Komponen yang Terlibat dalam Tutorial	Peran/Tugas dalam tahap Perencanaan
- 1. UPBJJ	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk kelompok belajar - Menyusun jadwal tutorial - Merancang kebutuhan dan merekrut tutor - Memberi pembekalan dan terhadap tutor - Mengkomunikasikan pelaksanaan tutorial kepada mahasiswa tutor, pengelola, dan instansi yang terkait.
- 2. Pengurus daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengusulkan pengurus pokjar - Membantu UPBJJ dalam menyiapkan tempat tutorial
- 3. Tutor	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari buku Pedoman tutorial, bahan ajar, rangkuman mata kuliah, serta bahan yang terkait dengan tutorial. - Menyiapkan RAT, SAT, rencana kegiatan tutorial dengan mengacu pada rangkuman mata kuliah, acuan masalah dari mahasiswa, serta permasalahan yang ditemukan tutor sendiri - Melaksanakan tutorial sesuai dengan pola tutorial untuk setiap mata kuliah
- 5. Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari bahan ajar dan rangkuman mata kuliah - Mengidentifikasi kesulitan yang ditemui dalam mempelajari modul

Tahap Pelaksanaan

Komponen yang terlibat dalam tutorial	Peran/ Tugas dalam Tahap Pelaksanaan
1. UPBJJ	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga dan memonitor keberlangsungan pelaksanaan tutorial.

3. Tutor	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tutorial sesuai dengan pola tutorial untuk setiap mata kuliah - Membantu mahasiswa mengatasi kesulitan belajar - Mengupayakan terciptanya situasi tutorial yang aktif dan dinamis - Memberi tugas tutorial kepada mahasiswa - Menjaga keberlangsungan tutorial agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Menjaga kerahasiaan tugas tutorial - Menilai tugas tutorial sesuai dengan format yang ditentukan - Menyerahkan rekap nilai, catatan tutorial, dan daftar hadir mahasiswa kepada pengurus pokjar untuk dikirimkan ke UPBJJ
4. Pengurus Pokjar	<ul style="list-style-type: none"> - Menangani administrasi kehadiran mahasiswa dan tutor - Menjaga keterlaksanaan tutorial
6. Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas masalah yang ditemukan bersama teman dan tutor - Mengerjakan tugas tutorial dan kelompok - Berpartisipasi dalam kegiatan tutorial

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Tutorial

Sesuai rubrik untuk indikator pada variabel keaktifan mahasiswa dalam tutorial, maka data yang diperoleh adalah hasil pengamatan terhadap tingkat keaktifan mahasiswa selama mengikuti tutorial untuk tiga matakuliah. Hasil secara lengkap tertuang pada tabel 4.1 sampai 4.9 berikut.

**Tabel 4.1. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas A,B,C
Matakuliah PUST 2225 dengan Tutor T(A)**

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	58	64,44	1,93	KA
2	Membuat rangkuman	90	56	62,22	1,87	KA
3	Membuat pertanyaan	90	55	61,11	1,83	KA
4	Menyelesaikan soal	90	61	67,78	2,03	A
5	Mengawali belajar	90	70	77,78	2,33	A
6	Tanya jawab apersepsi	90	67	74,44	2,23	A
7	Bekerjasama	90	65	72,22	2,17	A
8	Beradaptasi	90	64	71,11	2,13	A
9	Mengikuti diskusi	90	62	68,89	2,07	A
10	Tanya jawab diskusi	90	65	72,22	2,17	A
11	Melakukan eksplorasi	90	71	78,89	2,37	A
12	Presentasi hasil diskusi	90	65	72,22	2,17	A
13	Menjawab presentasi	90	63	70,00	2,10	A
14	Menyimak presentasi	90	61	67,78	2,03	A
15	Bertanya	90	52	57,78	1,73	KA

Keterangan : KA (Kurang Aktif) ; A (Aktif) ; SA (Sangat Aktif)

Skor maksimum yang dimaksudkan adalah skor yang dapat dicapai secara maksimum oleh 30 mahasiswa dalam masing-masing matakuliah. Bila setiap rubrik indikator mempunyai skor maksimum sebesar 3, maka untuk 15 indikator skor maksimumnya mencapai 45. Skor capaian di atas diperoleh dari jumlah rata-rata tiap indikator keaktifan berproses. Skor capaian maksimum tiap indikator sebesar $30 \times 3 = 90$ dan minimum sebesar $30 \times 1 = 30$. Skor capaian tiap indikator berada pada rentang 30 - 90. Selanjutnya skor capaian tiap indikator dihitung persentasenya terhadap skor maksimal tiap indikator. Nilai persentase ini digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai oleh skor capaian dengan skor

maksimum. Semakin tinggi nilai persentase berarti semakin baik yang dicapai oleh para mahasiswa.

Melihat nilai persentase yang berada pada rentang 57,78% - 78,89% dan hasil rata-rata keaktifan 69,26% atau 2,08 (rata-rata skor per mahasiswa), dapat dikatakan bahwa mahasiswa aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(A), meskipun ada 4 butir indikator yang b

Tabel 4.2. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas D,E,F Matakuliah PUST 2225 dengan Tutor T(D)

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	53	58,89	1,77	KA
2	Membuat rangkuman	90	58	64,44	1,93	KA
3	Membuat pertanyaan	90	56	62,22	1,87	KA
4	Menyelesaikan soal	90	55	61,11	1,83	KA
5	Mengawali belajar	90	63	70,00	2,10	A
6	Tanya jawab apersepsi	90	57	63,33	1,90	KA
7	Bekerjasama	90	57	63,33	1,90	KA
8	Beradaptasi	90	60	66,67	2,00	A
9	Mengikuti diskusi	90	55	61,11	1,83	KA
10	Tanya jawab diskusi	90	59	65,56	1,97	KA
11	Melakukan eksplorasi	90	57	63,33	1,90	KA
12	Presentasi hasil diskusi	90	62	68,89	2,07	A
13	Menjawab presentasi	90	58	64,44	1,93	A
14	Menyimak presentasi	90	63	70,00	2,10	A
15	Bertanya	90	58	64,44	1,93	KA

Dari tabel 4.2 di atas diperoleh rentang persentase 58,89% - 70% dengan rata-rata keaktifan 64,52% atau 1,94 (rata-rata skor per mahasiswa). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(D).

Tabel 4.3. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas G,H Matakuliah PUST 2225 dengan Tutor T(G)

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	78	86,67	2,60	SA
2	Membuat rangkuman	90	80	88,89	2,67	SA
3	Membuat pertanyaan	90	72	80,00	2,40	A
4	Menyelesaikan soal	90	67	74,44	2,23	A
5	Mengawali belajar	90	84	93,33	2,77	SA
6	Tanya jawab apersepsi	90	70	77,78	2,33	A
7	Bekerjasama	90	75	83,33	2,50	SA
8	Beradaptasi	90	63	70,00	2,10	A

9	Mengikuti diskusi	90	63	70,00	2,10	A
10	Tanya jawab diskusi	90	72	80,00	2,40	A
11	Melakukan eksplorasi	90	81	90,00	2,70	SA
12	Presentasi hasil diskusi	90	80	88,89	2,67	SA
13	Menjawab presentasi	90	70	77,78	2,33	A
14	Menyimak presentasi	90	75	83,33	2,50	SA
15	Bertanya	90	72	80,00	2,40	A

Dari tabel 4.3 di atas diperoleh rentang persentase 70,00% - 93,33% dengan rata-rata keaktifan 81,63% atau 2.45 (rata-rata skor per mahasiswa). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(G).

Tabel 4.4. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas A,B,C Matakuliah PUST2250 dengan Tutor T(B)

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	62	68,89	2,07	A
2	Membuat rangkuman	90	55	61,11	1,83	KA
3	Membuat pertanyaan	90	58	64,44	1,93	KA
4	Menyelesaikan soal	90	57	63,33	1,90	KA
5	Mengawali belajar	90	65	72,22	2,17	A
6	Tanya jawab apersepsi	90	52	57,78	1,73	KA
7	Bekerjasama	90	57	63,33	1,90	KA
8	Beradaptasi	90	65	72,22	2,17	A
9	Mengikuti diskusi	90	60	66,67	2,00	A
10	Tanya jawab diskusi	90	62	68,89	2,07	A
11	Melakukan eksplorasi	90	70	77,78	2,33	A
12	Presentasi hasil diskusi	90	65	72,22	2,17	A
13	Menjawab presentasi	90	62	68,89	2,07	A
14	Menyimak presentasi	90	68	66,67	2,00	A
15	Bertanya	90	57	63,33	1,90	KA

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh rentang persentase 57,78% - 77,78% dengan rata-rata keaktifan 67,12% atau 1,94 (rata-rata skor per mahasiswa). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(B).

Tabel 4.5. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas D,E,F Matakuliah PUST2250 dengan Tutor T(E)

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	72	80,00	2,40	A
2	Membuat rangkuman	90	58	64,44	1,93	KA
3	Membuat pertanyaan	90	60	66,67	2,00	A
4	Menyelesaikan soal	90	60	66,67	2,00	A
5	Mengawali belajar	90	70	77,78	2,33	A

6	Tanya jawab apersepsi	90	65	72,22	2,17	A
7	Bekerjasama	90	67	74,44	2,23	A
8	Beradaptasi	90	60	66,67	2,00	A
9	Mengikuti diskusi	90	67	74,44	2,23	A
10	Tanya jawab diskusi	90	65	72,22	2,17	A
11	Melakukan eksplorasi	90	78	86,67	2,60	A
12	Presentasi hasil diskusi	90	55	61,11	1,83	KA
13	Menjawab presentasi	90	65	72,22	2,17	A
14	Menyimak presentasi	90	62	68,89	2,07	A
15	Bertanya	90	58	64,44	1,93	KA

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh rentang persentase 61,11% - 86,67% dengan rata-rata keaktifan 71,26% atau 2,14 (rata-rata skor per mahasiswa). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(E).

Tabel 4.6. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas G,H Matakuliah PUST2250 dengan Tutor T(H)

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	75	83,33	2,50	SA
2	Membuat rangkuman	90	72	80,00	2,40	A
3	Membuat pertanyaan	90	80	88,89	2,67	SA
4	Menyelesaikan soal	90	70	77,78	2,33	A
5	Mengawali belajar	90	84	93,33	2,77	SA
6	Tanya jawab apersepsi	90	71	78,89	2,37	A
7	Bekerjasama	90	67	74,44	2,23	A
8	Beradaptasi	90	70	77,78	2,33	A
9	Mengikuti diskusi	90	64	71,11	2,13	A
10	Tanya jawab diskusi	90	70	77,78	2,33	A
11	Melakukan eksplorasi	90	84	93,33	2,77	SA
12	Presentasi hasil diskusi	90	78	86,67	2,60	SA
13	Menjawab presentasi	90	78	86,67	2,60	SA
14	Menyimak presentasi	90	75	83,33	2,50	SA
15	Bertanya	90	75	83,33	2,50	SA

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh rentang persentase 71,11% - 93,33% dengan rata-rata keaktifan 82,48% atau 2,47 (rata-rata skor per mahasiswa). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa aktif bahkan hampir mendekati sangat aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(H).

**Tabel 4.7. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas A,B,C
Matakuliah ISIP4216 dengan Tutor T(C)**

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	78	86,86	2,60	SA
2	Membuat rangkuman	90	70	77,78	2,33	A
3	Membuat pertanyaan	90	72	80,00	2,40	A
4	Menyelesaikan soal	90	78	86,67	2,60	SA
5	Mengawali belajar	90	80	88,89	2,67	SA
6	Tanya jawab apersepsi	90	75	83,33	2,50	SA
7	Bekerjasama	90	62	84,44	1,93	A
8	Beradaptasi	90	72	80,00	2,40	A
9	Mengikuti diskusi	90	65	72,22	2,17	A
10	Tanya jawab diskusi	90	60	66,67	2,00	A
11	Melakukan eksplorasi	90	70	77,78	2,33	A
12	Presentasi hasil diskusi	90	81	90,00	2,70	SA
13	Menjawab presentasi	90	67	74,44	2,23	A
14	Menyimak presentasi	90	71	78,83	2,37	A
15	Bertanya	90	70	77,78	2,33	A

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh rentang persentase 64,44% - 90,00% dengan rata-rata keaktifan 80,36% atau 2,37 (rata-rata skor per mahasiswa). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(C).

**Tabel 4.8. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas G,H
Matakuliah ISIP4216 dengan Tutor T(F)**

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	74	82,22	2,47	A
2	Membuat rangkuman	90	78	86,67	2,60	SA
3	Membuat pertanyaan	90	59	65,56	1,97	KA
4	Menyelesaikan soal	90	70	77,78	2,33	A
5	Mengawali belajar	90	76	84,44	2,53	SA
6	Tanya jawab apersepsi	90	67	74,44	2,23	A
7	Bekerjasama	90	85	83,33	2,50	SA
8	Beradaptasi	90	78	86,67	2,60	SA
9	Mengikuti diskusi	90	70	77,78	2,33	A
10	Tanya jawab diskusi	90	58	64,44	1,93	KA
11	Melakukan eksplorasi	90	82	91,11	2,73	SA
12	Presentasi hasil diskusi	90	78	86,67	2,60	SA
13	Menjawab presentasi	90	65	72,22	2,17	A
14	Menyimak presentasi	90	75	83,33	2,50	SA
15	Bertanya	90	75	83,33	2,50	SA

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh rentang persentase 64,44% - 91,11% dengan rata-rata keaktifan 80% atau 2,40 (rata-rata skor per mahasiswa). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(F).

Tabel 4.9. Deskripsi Keaktifan Berproses Mahasiswa Kelas G,H Matakuliah ISIP4216 dengan Tutor T(I)

No	Indikator Keaktifan Berproses	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase (%)	Rata-rata Skor per Item	Keterangan
1	Menerima pelajaran	90	80	88,89	2,67	SA
2	Membuat rangkuman	90	75	83,33	2,50	SA
3	Membuat pertanyaan	90	78	86,67	2,60	SA
4	Menyelesaikan soal	90	75	83,33	2,50	SA
5	Mengawali belajar	90	80	88,89	2,67	SA
6	Tanya jawab apersepsi	90	68	75,56	2,27	A
7	Bekerjasama	90	72	80,00	2,40	A
8	Beradaptasi	90	75	83,33	2,50	SA
9	Mengikuti diskusi	90	70	77,78	2,33	A
10	Tanya jawab diskusi	90	58	64,44	1,93	KA
11	Melakukan eksplorasi	90	84	93,33	2,80	SA
12	Presentasi hasil diskusi	90	75	83,33	2,50	SA
13	Menjawab presentasi	90	70	77,78	2,33	A
14	Menyimak presentasi	90	78	83,33	2,50	SA
15	Bertanya	90	75	83,33	2,50	SA

Dari tabel 4.4 di atas diperoleh rentang persentase 64,44% - 93,3333% dengan rata-rata keaktifan 81,55% atau 2,45 (rata-rata skor per mahasiswa). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti tutorial dari tutor T(I), bahkan cenderung mendekati sangat aktif.

2. Keaktifan Tutor dalam Proses Tutorial Hasil Evaluasi Mahasiswa

Dengan berpedoman pada lembar kuesioner evaluasi tutor oleh mahasiswa (Lampiran 2), maka mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini memberikan pendapatnya atas sikap tutor dalam memberikan tutorial. Adapun hasil yang dicapai oleh 9 orang tutor tertuang pada table 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Deskripsi Keaktifan Tutor Hasil Evaluasi Mahasiswa

No	Kode Tutor	Skor Maksimum	Skor Capaian	Persentase	Rata-rata Skor	Keterangan
1	T(A)	60	52	86,67	3,47	S
2	T(B)	60	53	88,33	3,53	SS
3	T(C)	60	53	88,33	3,53	SS
4	T(D)	60	50	83,33	3,33	S
5	T(E)	60	45	75,00	3,00	S
6	T(F)	60	50	83,33	3,33	S

7	T(G)	60	50	83,33	3,33	S
8	T(H)	60	48	80,00	3,20	S
9	T(I)	60	50	83,33	3,33	S

Keterangan : S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju)

Skor maksimum 60 didapat dari 15 indikator dikalikan 4 (skor maksimum tiap indicator). Jadi $15 \times 4 = 60$. Sedangkan persentase didapat dari skor capaian dibagi skor maksimum kali 100%,

Sedangkan hasil penilaian tutor oleh Tim Peneliti yang berpedoman pada Alat Penilaian Kemampuan Tutor dalam Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka (APKT) 1 dan 2 (Lampiran 3) diperoleh hasil secara lengkap seperti tertuang pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Hasil Penilaian Terhadap Tutor Menggunakan APKT

No.	Kode Tutor	APKT 1	APKT 2	Nilai Akhir	Kesesuaian Pend. Tutor
1	T(A)	2,97	3,18	3.11	S
2	T(B)	2,90	3,15	3,07	S
3	T(C)	2,95	3,25	3,15	S
4	T(D)	2,85	3,08	3,00	S
5	T(E)	3,00	3,23	3,15	S
6	T(F)	2,90	3,10	3,07	KS
7	T(G)	2,95	3,12	3.06	S
8	T(H)	2,90	3,20	3,10	S
9	T(I)	2,88	3,18	3,08	KS

Keterangan : S (Sesuai) ; KS (Kurang Sesuai)

Hasil akhir APKT 1 dan APKT 2 seperti dituangkan pada tabel 4.11 di atas adalah merupakan rata-rata dari pengamatan Tim Peneliti sebanyak 8 kali pertemuan. Sedangkan nilai akhir diperoleh dari rumus :

$$NA = \frac{(1 \times APKT1) + (2 \times APKT2)}{3}$$

Untuk latar belakang pendidikan tutor, dari 9 orang tutor ada 2 orang tutor yang latar pendidikannya kurang sesuai dalam arti 2 orang tutor tersebut kurang pas mengampu matakuliah ISP4216. Untuk matakuliah ini (Metodologi Penelitian Sosial) akan lebih pas jika yang mengampu berlatar pendidikan S2, sedangkan 2 orang tutor ini masih berlatar belakang S1.

3. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Tugas Tutorial 1,2,dan 3

Sesuai prosedur tutorial tatap muka di UT, tugas tutorial wajib diberikan oleh Tutor

kepada mahasiswa dengan aturan : pada pertemuan ke 3 mahasiswa diberi tugas tutorial 1; pada pertemuan ke 5 mahasiswa diberi tugas tutorial 2, dan pada pertemuan ke 7 mahasiswa diberi tugas tutorial 3. Semua tugas tutorial tersebut dikerjakan mahasiswa di kelas tutorial. Secara lengkap pelaksanaan pemberian tugas tutorial oleh masing-masing tutor dan tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut

Tabel 4.12. Rekapitulasi Hasil dan Partisipasi Mahasiswa Mengerjakan Tugas Tutorial

No.	Kode Tutor	Kelas	Jumlah Mhs.	Tgs.Ttrl 1		Tgs.Ttrl 2		Tgs.Ttrl 3	
				Ikut	%	Ikut	%	Ikut	%
1	T(A)	A	27	27	100	27	100	27	100
		B	29	28	96,55	29	100	28	96,55
		C	30	29	96,67	29	96,67	29	96,67
2	T(B)	A	27	27	100	27	100	27	100
		B	29	29	100	29	100	29	100
		C	30	29	96,67	29	96,67	27	90
3	T(C)	A	27	27	100	27	100	27	100
		B	29	29	100	29	100	29	100
		C	30	29	96,67	29	96,67	29	96,67
4	T(D)	D	32	32	100	31	96,88	31	96,88
		E	33	33	100	33	100	23	69,70
		F	33	32	96,97	32	96,97	27	81,82
5	T(E)	D	32	32	100	32	100	32	100
		E	33	33	100	33	100	33	100
		F	33	32	96,97	32	96,97	32	96,97
6	T(F)	D	32	32	100	32	100	32	100
		E	33	33	100	33	100	32	96,97
		F	33	31	93,94	32	96,97	31	93,94
7	T(G)	G	32	31	96,88	29	90,63	30	93,75
		H	28	27	96,43	24	85,71	25	89,29
8	T(H)	G	32	32	100	30	93,75	30	93,75
		H	28	27	96,43	26	92,86	27	96,43
9	T(I)	G	32	32	100	30	93,75	30	93,75
		H	28	27	96,43	26	92,86	26	92,86

Dengan memperhatikan tabel 4.12. di atas diperoleh bahwa ada mahasiswa yang tidak ikut mengerjakan tugas tutorial 1, tugas tutorial 2, maupun tugas tutorial 3. Untuk kelas A yang diampu oleh tutor T(A), T(B), dan T(C) adalah merupakan satu-satunya kelas dari sembilan kelas yang tugas tutorialnya penuh dan dikerjakan oleh semua mahasiswa di kelas itu. Sedangkan untuk delapan kelas lainnya tidak semua tugas tutorial diikuti oleh 100% mahasiswanya. Sebagai contoh kelas D yang diampu oleh tutor T(D), T(E), dan T(F),

ternyata untuk matakuliah PUST225 yang diampu oleh tutor T(D) pada tugas tutorial 3 ada satu mahasiswa yang tidak ikut mengerjakan tugas tersebut.

Untuk kelas C dan F ada 1 mahasiswa yang tidak ikut tutorial untuk semua matakuliah, sehingga banyaknya mahasiswa berkurang satu, sehingga kelas C tinggal 29 orang dan kelas F tinggal 32 orang.

Adapun nilai rata-rata untuk masing-masing tugas tutorial yang diampu oleh sembilan tutor secara lengkap tertuang pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Nilai Rara-Rata Tugas Tutorial

No.	Kode Tutor	Kl	Jlh. Mhs	Nilai TT 1			Nilai TT 2			Nilai TT 3		
				>	<	Rt2	>	<	Rt2	>	<	Rt2
1	T(A)	A	27	89	85	88,00	88	85	87,00	90	87	88,50
		B	29	89	87	88,41	87	85	85,99	90	88	83,41
		C	29	90	85	87,90	89	87	88,31	90	87	88,56
2	T(B)	A	27	97	41	75,70	95	68	81,05	95	62	77,35
		B	29	97	61	81,60	85	20	75,44	87	55	74,72
		C	29	98	32	76,55	85	23	74,40	100	53	66,27
3	T(C)	A	27	95	70	83,65	95	72	75,45	95	70	72,55
		B	29	95	70	77,63	88	70	73,50	95	70	78,20
		C	29	95	68	84,44	90	70	80,25	90	70	79,56
4	T(D)	D	32	100	65	82,50	100	0	92,31	100	0	89,79
		E	33	100	65	84,00	100	90	98,50	100	0	83,55
		F	32	100	65	80,15	100	70	90,27	100	0	76,52
5	T(E)	D	32	95	80	92,85	95	50	81,33	100	84	93,45
		E	33	98	75	90,45	95	55	84,05	100	72	88,70
		F	32	96	80	89,56	95	63	75,75	96	64	90,05
6	T(F)	D	32	98	85	92,57	97	71	83,55	98	83	89,44
		E	33	98	80	92,50	95	74	84,23	98	0	89,15
		F	32	100	88	88,58	86	63	79,85	95	83	85,02
7	T(G)	G	32	90	85	82,26	95	80	80,02	95	80	87,71
		H	28	90	85	81,56	95	80	75,70	95	85	80,25
8	T(H)	G	32	95	75	86,35	90	0	77,45	90	0	79,33
		H	28	90	0	81,11	95	0	78,55	95	0	84,56
9	T(I)	G	32	98	72	80,21	99	0	88,67	98	84	89,55
		H	28	90	70	80,10	90	81	78,54	98	72	85,76

Keterangan : tanda ">" artinya nilai tertinggi

tanda "<" artinya nilai terendah

Dari tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari ke tiga tugas tutorial untuk masing-masing matakuliah sudah mencapai 70 ke atas , kecuali untuk tutor T(B) di kelas C rata-ratanya hanya 66,27. Hal ini disebabkan karena dari 29 orang mahasiswa hanya 27 orang yang mengerjakan tugas tutorial 3 dan rata-ratanya tetap dibagi 29 orang (30 mahasiswa tetapi yang 1 orang tidak mengikuti tutorial dan tidak aktif tutorial untuk semua matakuliah).

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa tingkat

keaktifan mahasiswa dalam mengikuti tutorial untuk masing-masing tutor dan matakuliah berbeda-beda. Dengan latar belakang pendidikan tutor pengampu matakuliah, secara singkat hasil tersebut dapat dirangkum pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14 Tingkat Keaktifan dan Kinerja Tutor Sesuai Latar Pendidikan

Kode Tutor	Keaktifan Mahasiswa (%)			Kinerja Tutor	Keterangan
	KA	A	SA		
T(A)	16,67	53,33	30	3,47	S
T(B)	36,67	50	13,33	3,53	S
T(C)	30,00	40	30,00	3,53	S
T(D)	33,33	40	26,67	3,33	S
T(E)	36,67	33,33	30,00	3,00	S
T(F)	30,00	50	20,00	3,33	KS
T(G)	10	60	30,00	3,33	S
T(H)	10	53,33	37,67	3,20	S
T(I)	13,33	60	27,67	3,33	KS

Keterangan : jumlah tutor = 9 orang

S = Sesuai; KS = Kurang Sesuai

Hasil evaluasi tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengikuti tutorial sangat dipengaruhi oleh kemampuan tutor dalam menerapkan strategi tutorialnya. Dari 9 orang tutor yang melaksanakan tutorial tersebut semuanya memang tergolong baru dan belum pernah mengikuti pelatihan. Untuk melaksanakan tutorialnya mereka banyak bertanya pada tutor yang sudah berpengalaman.

Dari hasil evaluasi tutor dengan berpedoman pada lembar APKT 1 dan APKT 2 diperoleh hasil yang rata-rata masih belum optimal, terutama dari lembar APKT 1. Semua tutor masih belum lengkap dan rata-rata mereka belum menguraikan langka-langkah tutorial sesuai model tutorial yang dipilih. Sedangkan untuk lembar APKT 2 semua tutor belum menunjukkan kemampuan yangb optima dalam melaksanakan tutorial, karena dari 9 orang tutor baru ada 3 orang yang mencapai nilai 3,20 ke atas. Namun demikian setelah dihitung menggunakan rumus, nilai akhir kemampuan tutor belum satupun yang dapat mencapai nilai 3,20. Jadi kategori yang dicapai semua tutor baru masuk baik saja, tetapi belum dapat kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tutorial.

Adapun kinerja tutor sesuai pendapat mahasiswa dengan berpedoman pada lembar observasi (Lampiran 2), untuk ke sembilan tutor mahasiswa menyatakan setuju tutor melaksanakan tugas tutorialnya, bahkan dua tutor mendapat predikat sangat setuju.

Selanjutnya untuk hasil evaluasi produk yang dilihat dari hasi mahasiswa mengerjakan tugas tutorial 1,2, dan 3 rata-rata sudah baik dan diharapkan nilai akhir yang diberikan tutor tersebut dapat memberi kontribusi yang berarti, sehingga nilai UAS mahasiswa bisa lulus.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan seperti dipaparkan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persiapan UPBJJ-UT Semarang dalam melaksanakan Tutorial Tatap Muka ATPEM khususnya pada Program D2 Perpustakaan semester IV di kabupaten Kudus sudah baik. Hal ini terlihat dari adanya: kesiapan Tutor, jadwal tutorial, dan pelaksanaan tutorial di sekolah sebagai lokasi tutorial yaitu di SMP Negeri 3 Kudus.
2. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti tutorial dapat muncul sesuai strategi tutorial yang diterapkan tutor.
3. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tutorial yang dilaksanakan tutor berdasarkan masukan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan setuju 7 orang tutor (77,78%) melaksanakan tutorial dan sangat setuju 2 orang tutor (22,22%) melaksanakan tutorialnya.
4. Hasil evaluasi tutor dalam melaksanakan tutorial menunjukkan bahwa ke 9 tutor sudah mencapai kategori baik, tetapi belum ada yang mencapai nilai 3,20.
5. Latar belakang pendidikan tutor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan mahasiswa dalam tutorial. Dari 9 orang tutor, ada 7 orang yang relevan pendidikannya dengan matakuliah yang diajarkan dan 2 orang tutor kurang sesuai latar pendidikannya dengan matakuliah yang diajarkan.

B. SARAN

Sebagai langkah tindak lanjut dari kesimpulan, Peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Untuk perencanaan TTM ATPEM di waktu mendatang, agar UPBJJ lebih memperhatikan latar belakang pendidikan tutor
2. Terlebih dahulu tutor diberikan pelatihan dahulu agar di lapangan dapat mempersiapkan perangkat tutorial lebih lengkap

3. Strategi tutorial hendaknya yang bervariasi agar aktivitas mahasiswa dalam kegiatan tutorial meningkat.
4. Mahasiswa diberi pengertian pentingnya masuk dan aktif mengikuti tutorial agar nilai tutorial dapat memberi kontribusi pada nilai UAS sehingga mencapai kelulusan .

DAFTAR PUSTAKA

- Alkin, D.C. (1969). *Evaluation Theory Development*. Evaluation Comment. New Bury Park, L.A.: Sage
- Anderson, Scarvia B. (1975), *Encyclopedia of Education Evaluation*. San Francisco Jossey Bass Publisher.
- Arikunto, Suharsini dan Safruddin, Cepi (2004) *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Penelitian Program Pendidikan*. Jakarta: PT BinaAksara
- (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- Cronbach, L.J. (1973) *Course Improvement Through Evaluation*. M.B.R. Warthen & J.R. Sanders. Educational Evaluation: Theory and Practice Belmont, C.A. Wadsorth.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005). *Pedoman Tutorial Program S1 PGSD*. Edisi Pertama, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Gay. LR, dkk. (1981).*Educational Research*. Second Edition, Ohio: Bellz. Howell Company
- Joint Committee. (1991) *Ukuran Baku Untuk Evaluasi Program Proyek dan Materi Pendidikan*. Terjemahan Rusdi E. Semarang. IKIP Semarang Press
- Kerlinger, F.N. (1996), *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Edisi ketiga. Terjemahan Landung R. Simatupang. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Levine, Robert A. Et.al (1981). *Evaluation Research and Practice*. Beverly Hill: Sage Production.
- Provus, M. (1971). *Discrepancy Evaluation*. Berkeley. California: Mc Cutchan

- Rusdi, E. (1991) *Ukuran Baku Untuk Evaluasi Program Proyek dan Materi Pendidikan*. Terjemahan. IKIP Semarang Press
- Scriven, M. (1967). *The Methodology of Evaluation, Perspectives of Curriculum Evaluation*. Chichago: Rand-Mc Nally
- Suchman, Edward A. (1979) *Evaluative Research; Principles and Practice Service and Social Action Program*. New York: Russel Sage Foundation
- Sudarsono, F.X. (1994). *Penelitian Evaluasi Implementasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta
- Sudjana, Djudju. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suroso, A.S. (1992). *Studi analisis persepsi dan kompetensi tutor tentang penggunaan teknik bertanya dalam kegiatan tutorial UT*. Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan, Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Tayibnapi dan Farida Yusuf (1989). *Evaluasi Program*. Jakarta: PPLPTK Ditjendikti Depdikbud.
- Tuckman, B.W. (1978). *Condicting Educational Research*. New York: Harcourt Jovanovich, Inc
- Udinsky, BF, Osterlind, SJ., dan Lynch, Sw. (1981). *Evaluation Resource Handbook Gathering, Analyzing, Reporting data*. San Diego, California: Edits Publishers.

Lampiran 1

**DAFTAR RUBRIK UNTUK INDIKATOR PADA VARIABEL
KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM TUTORIAL**

1. Siap aktif menerima pelajaran.

Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak memperhatikan tutor sering tidak konsentrasi	
b. memperhatikan cenderung diam	
c. memperhatikan dan mencatat bagian-bagian yang penting	

2. Aktif terdorong membuat tugas rangkuman.

Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak membuat tugas rangkuman	
b. membuat sebagian tugas rangkuman yang diberikan	
c. membuat lengkap tugas yang diberikan	

3. Aktif terdorong membuat tugas pertanyaan.

Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak membuat tugas pertanyaan	
b. membuat satu tugas pertanyaan saja	
c. membuat dua tugas pertanyaan atau lebih	

4. Aktif terdorong menyelesaikan soal-soal / tugas yang diberikan.

Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak mengerjakan soal-soal/ tugas yang diberikan	
b. mengerjakan sebagian soal/ tugas saja yang diberikan	
c. mengerjakan semua soal/ tugas yang diberikan	

5. Aktif mengawali jalannya pembelajaran.

Keaktifan peserta tutorial	
a. mempersiapkan buku/modul saja atau alat tulis saja	
b. mempersiapkan sebagian buku modul dan sebagian alat tulis yang diperlukan	
c. mempersiapkan buku modul dan alat tulis yang diperlukan	

6. Aktif terdorong tanya jawab dalam apersepsi.

Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak memperhatikan atau diam saja	
b. memperhatikan tutor sesekali bila disapa	
c. selalu konsentrasi terhadap pertanyaan tutor	
7. Aktif berkeinginan bekerja sama dengan teman dalam kelompok.	
Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak mau bekerja sama dengan teman dalam satu kelompok	
b. hanya mau bekerja sama dengan beberapa teman dalam satu kelompok	
c. mau bekerja sama dengan semua teman dalam satu kelompok	
8. Aktif beradaptasi dengan teman dalam satu kelompok.	
Keaktifan peserta tutorial	
b. tidak bisa beradaptasi dengan teman dalam satu kelompok	
c. hanya bisa beradaptasi dengan beberapa teman dalam satu kelompok	
d. bisa beradaptasi dengan semua teman dalam satu kelompok	
9. Aktif mengikuti diskusi dalam satu kelompok.	
Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak mengikuti diskusi dalam satu kelompok	
b. mengikuti diskusi dalam satu kelompok dengan diam saja	
c. mengikuti diskusi dalam satu kelompok dengan mencatat dan bicara	
10. Aktif berkeinginan bertanya/menjawab pertanyaan saat berdiskusi.	
Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak bertanya/menjawab pertanyaan	
b. bertanya/menjawab pertanyaan satu kali	
c. bertanya/menjawab pertanyaan lebih dari satu kali	
11. Aktif melakukan eksplorasi untuk menemukan sesuatu.	
Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak melakukan eksplorasi	
b. satu kali melakukan eksplorasi	
c. melakukan eksplorasi lebih dari satu kali	
12. Aktif memaparkan hasil diskusi saat presentasi.	
Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak memaparkan hasil diskusi saat presentasi	
b. hanya memaparkan satu hasil diskusi saat presentasi	
c. memaparkan hasil diskusi lebih dari satu kali saat presentasi	
13. Aktif menjawab pertanyaan saat presentasi.	
Keaktifan peserta tutorial	
a. kelompok tidak menjawab pertanyaan saat presentasi	
b. kelompok hanya menjawab satu pertanyaan saat presentasi	
c. kelompok menjawab pertanyaan lebih dari satu kali saat presentasi	
14. Aktif dalam menyimak presentasi kelompok lain.	
Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak menyimak presentasi kelompok lain	
b. berbicara sendiri dengan teman	

c. menyimak presentasi kelompok lain	
15. Aktif bertanya kepada kelompok lain yang sedang presentasi.	
Keaktifan peserta tutorial	
a. tidak bertanya kepada kelompok lain	
b. bertanya kepada kelompok lain tidak sesuai dengan materi	
c. bertanya kepada kelompok lain sesuai dengan materi	

Lampiran 2

KUESIONER EVALUASI TUTOR OLEH MAHASISWA

NO.	Aspek Tutor yang dievaluasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas				
2	Menguraikan manfaat dan relevansi materi mata kuliah dengan baik				
3	Menguasai materi mata kuliah yang dituturkan				
4	Memberi pengayaan materi dengan contoh-contoh yang mudah dipahami				
5	Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik				
6	Menggunakan media pembelajaran dalam tutorial				
7	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
8	Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial				
9	Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif				
10	Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif				
11	Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk				

	menjawab pertanyaan dalam tutorial				
12	Memberikan tugas tutorial pada pertemuan 3, 5, dan 7				
13	Memberikan umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya				
14	Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan				
15	Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu				
Skor Total					
Rata-rata					

Lampiran 3

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN TUTOR PADA PELAKSANAAN
TUTORIAL TATAP MUKA**

I. PERENCANAAN TUTORIAL (RAT DAN SAT)

	INDIKATOR	NILAI
--	-----------	-------

A	Menyusun Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) RAT merupakan rancangan kegiatan tutorial tatap muka (TTM) untuk satu semester atau satu mata kuliah. Di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling terkait	1	2	3	4
1.	Kemampuan tutor mendeskripsikan mata kuliah yang menggambarkan ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam TTM meliputi: pokok bahasan, sub pokok bahasan, pengalaman belajar, dan evaluasi hasil belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Kemampuan tutor merumuskan Kompetensi Khusus(KK) sesuai dengan Kompetensi umum (KU) yang akan dicapai mahasiswa setelah tutorial (Jelas, operasional, terukur, dan logis)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Kemampuan tutor menetapkan pokok dan sub pokok bahasan sesuai dengan KK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Kemampuan tutor memilih model tutorial sesuai dengan KK, karakteristik mata kuliah, mahasiswa, dan alokasi waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Kemampuan tutor memberi tugas tutorial sesuai dengan KK, sumber belajar, referensi, dan alokasi waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Kemampuan tutor memilih sumber belajar sesuai dengan KK, dan karakteristik mata kuliah dan mahasiswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir A = $\frac{A1+A2+A3+A4+A5+A6}{6}$ =		<input type="text"/>			
A	Satuan Acara Tutorial (SAT) SAT merupakan rancangan kegiatan tutorial untuk satu pertemuan tutorial tatap muka (TTM), pengembangannya mengacu kepada RAT dan sebagai acuan bagi tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial secara rinci dan menggambarkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa selama tutorial berlangsung.	1	2	3	4
1.	KU dan KK pada SAT konsisten dengan KU dan KK pada RAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan pada SAT konsisten dengan Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan dengan RAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Terdapat rencana kegiatan Pendahuluan yang melibatkan mahasiswa untuk membahas KU dan KK, ruang lingkup materi, strategi tugas, relevansi materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya, manfaat materi yang akan dibahas mahasiswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Terdapat rencana kegiatan Inti yang menggambarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	interaksi antara tutor dan mahasiswa dalam membahas materi, contoh dan non contoh, latihan, diskusi, disertai media dan ragam sumber belajar.	
5.	Terdapat rencana kegiatan Penutup yang berisi pembuatan rangkuman, pemberian umpan balik kepada mahasiswa, pengukuran ketercapaian kompetensi mahasiswa dengan penggunaan kuis, tes formatif, dan tanya jawab, serta rencana tindak lanjut kegiatan tutorial.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir B = $\frac{B1+B2+B3+B4+B5}{5}$ =		<input type="text"/>

Nilai rata-rata Perencanaan Tutorial N1 = $\frac{A+B}{2}$ =

Catatan singkat tentang RAT dan SAT

II. PELAKSANAAN TUTORIAL

	INDIKATOR	NILAI
A.	Mengelola persiapan tutorial	1 2 3 4
1.	Menata fasilitas, media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan, dengan memperhatikan : KK, karakteristik mata kuliah, jenis kegiatan, waktu, dan lingkungan.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Mengecek kesiapan mahasiswa untuk mengikuti tutorial dengan memperhatikan: kehadiran, Buku Materi Pokok (BMP) yang sudah dibaca, dan mendorong partisipasi mahasiswa.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir A = $\frac{A1+A2}{2}$ =		<input type="text"/>
B.	Melaksanakan kegiatan tutorial	1 2 3 4
1.	Mengelola kegiatan Pendahuluan dengan menjelaskan KK yang harus dikuasai mahasiswa pada TTM, menguraikan manfaat materi, menjelaskan ruang lingkup materi yang akan dibahas, menjelaskan tugas atau latihan yang akan dikerjakan dalam TTM	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Mengelola kegiatan Inti dengan mengundang	

	pertanyaan dari mahasiswa, menindaklanjuti pertanyaan tersebut, dengan menerapkan model-model tutorial yang sesuai, yang menunjukkan keterkaitan kegiatan, urutan kegiatan dari mudah ke yang sukar, sistematis, memicu keterlibatan mahasiswa, dan melakukan komunikasi efektif.	
3.	Mengelola kegiatan Penutup dengan menyimpulkan, menegaskan, rangkuman, member kesempatan bertanya, dan tindak lanjut.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir B = $\frac{B1+B2+B3}{3d}$ = <input type="text"/>		
C.	Mengelola Interaksi dalam kegiatan tutorial	1 2 3 4
1.	Menguraikan materi yang dibahas dalam BMP jika perlu dengan memberikan contoh dan non contoh, memberikan latihan, menerapkan metode penyampaian materi yang tepat, melakukan reviu, dan fasilitasi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Menanggapi pertanyaan dan memberikan respon positif(menampung pertanyaan, memindah giliran, member tanggapan, member tuntunan, dan umpan balik)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan dengan efektif (pemberian isyarat, melakukan gerakan badan, kelancaran berbicara, dan tulisan mudah dibaca)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.	Memicu dan memelihara keterlibatan mahasiswa secara konsisten (mengingat kembali, mendorong mahasiswa yang pasif, mengajukan pertanyaan terbuka, dan memberikan respon positif)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.	Merangkum dan mereview materi tutorial (merangkum, meringkas dan mereview materi tutorial dengan melibatkan mahasiswa)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir C = $\frac{C1+C2+C3+C4+C5}{5}$ = <input type="text"/>		
D.	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif mahasiswa untuk belajar	1 2 3 4
1.	Bersehat dalam mengelola tutorial, dengan memperhatikan: ekspresi wajah dan intonasi suara sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, dan <i>mobile</i> (tutor tidak hanya duduk)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi: memberi perhatian khusus berupa tanggapan, pemecahan masalah, bimbingan belajar,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	dan saling membantu antar mahasiswa.	
3.	Membantu menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa, dengan member kesempatan untuk mengungkapkan pendapat, alasan, memimpin kelas, pemberian pujian kepada yang berhasil, pemberian semangat kepada yang belum berhasil.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.	Mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri, antara lain dengan memotivasi mahasiswa agar mengenal kebutuhan sendiri, mengelola waktu belajar, cara belajar, mencari sumber belajar, dan mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir D = $\frac{D1+D2+D3+D4}{4} =$		<input type="text"/>
E.	Menggunakan Media Pembelajaran (bahan presentasi dan sumber belajar lainnya)	1 2 3 4
1.	Menggunakan media yang sesuai dengan KK, karakteristik mata kuliah, karakteristik mahasiswa, ketersediaan sarana prasana dan alokasi waktu, serta model tutorial yang digunakan.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Memperjelas pemahaman mahasiswa terhadap materi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir E = $\frac{E1+E2}{2} =$		<input type="text"/>
F.	Melaksanakan penilaian proses tutorial dan hasil belajar	
1.	Melaksanakan penilaian selama proses tutorial, antara lain: mengajukan pertanyaan tentang kesan mahasiswa terhadap proses tutorial, memberikan latihan/soal, menuntut kinerja, dan memperhatikan isyarat/tanggapan yang ditunjukkan oleh mahasiswa.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir tutorial sesuai dengan kompetensi, melalui pemberian tugas tutorial, mendemonstrasikan kemampuan, tes singkat/kasus, atau Tanya-jawab.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir F = $\frac{F1+F2}{2} =$		<input type="text"/>
G.	Melaksanakan kegiatan penutup	1 2 3 4
1.	Merangkum dan mereview materi tutorial dengan melibatkan mahasiswa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Melaksanakan kegiatan penutup, seperti: menyimpulkan, menegaskan rangkuman, member kesempatan bertanya kepada mahasiswa, dan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	menyampaikan tindak lanjut	
$\text{Nilai rata-rata butir G} = \frac{G1+G2}{2} =$		<input type="text"/>
H.	Kesan Umum	1 2 3 4
1.	Keefektifan proses tutorial (mengacu pada RAT/SAT, kompetensi tercapai, kegiatan lancer, dan terjadi dampak pengiring)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Penguasaan materi tutorial (meyakinkan, sistematis, dan menengahi perbedaan pendapat antar mahasiswa)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.	Penggunaan bahasa Indonesia lisan (ucapan jelas, lancer, bahasa baku, tata bahasa baku)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.	Penampilan tutor dalam tutorial meliputi (berbusana rapi, menerapkan keterampilan tutorial, tegas, cermat, dan bersemangat)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
$\text{Nilai rata-rata butir H} = \frac{H1+H2+H3+H4}{4} =$		<input type="text"/>

$\text{Nilai rata-rata Pelaksanaan Tutorial N2} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} =$	<input type="text"/>
--	----------------------

<p>Catatan singkat tentang kemampuan tutor dalam pelaksanaan TTM</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Lampiran 3

KUESIONER EVALUASI TUTOR OLEH MAHASISWA

NO.	Aspek Tutor yang dievaluasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas				

2	Menguraikan manfaat dan relevansi materi mata kuliah dengan baik				
3	Menguasai materi mata kuliah yang dituturkan				
4	Memberi pengayaan materi dengan contoh-contoh yang mudah dipahami				
5	Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik				
6	Menggunakan media pembelajaran dalam tutorial				
7	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
8	Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial				
9	Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif				
10	Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif				
11	Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial				
12	Memberikan tugas tutorial pada pertemuan 3, 5, dan 7				
13	Memberikan umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya				
14	Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan				
15	Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu				
Skor Total					
Rata-rata					

